

PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KAMPUNG PEMULUNG RAWA LIMBAH, CIPUTAT

Vivinda Trisnowati Putri¹, Rendy Andrianto², Dinda Larasati Puteri³, Nurfiandi Lesmana⁴,
Tri Yuni Hendrawati^{5*}

^{1,2}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* yuni.hendrawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Dalam situasi masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini, perlu adanya perubahan sikap dari diri masing-masing untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Terdapat berbagai cara yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19, salah satu metode yang dianjurkan yaitu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS pada usia dini ini baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat, Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia muda dan anak-anak dengan mobilitas tinggi karena berprofesi sebagai pemulung. Kegiatan berlangsung pada 02,08, dan 15 Agustus 2022 dimulai dari pembukaan, penyuluhan, praktek cuci tangan pakai sabun dan pembagian sertifikat. Diikuti oleh 13 peserta berusia 6-13 tahun sangat antusias dengan kegiatan ini.

Kata kunci: Penyuluhan, PHBS, Anak-anak

ABSTRACT

In the post-Covid-19 transition period, it is necessary to change the attitude of each individual to maintain his or her body health. There are various ways that can be done to prevent the transmission of Covid-19, one of the recommended methods is by implementing a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS). PHBS at an early age is good for educating and instilling awareness of the importance of maintaining personal and environmental health. Our Community Service Team took the initiative to organize health counseling related to Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) in the Waste Rawa Scavenger Village, Ciputat, South Tangerang. This location was chosen because it is a dense area where most of the children are young and the children are densely populated because they work as scavengers. Activities on 02.08 and 15 August 2022 started with opening, counseling, hand washing practice with soap and distribution of certificates. It was attended by 13 participants aged 6-13 years who were very enthusiastic about this activity.

Keywords: Counseling, PHBS, Children

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhamamadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah penyuluhan kesehatan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat, Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat, Tangerang Selatan merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia muda dan anak-anak dengan mobilitas tinggi karena berprofesi sebagai pemulung.

Dalam situasi masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini, perlu adanya perubahan sikap dari diri masing-masing untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Terdapat berbagai cara yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19, mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan yang berdampak positif bagi dirinya sendiri sangat membantu dalam meminimalisir penularan. Salah satu metode yang dianjurkan yaitu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Taufiqurrahman, 2020 dalam Resmini, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan, PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri masing-masing, sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif kepada keluarga dan juga lingkungan masyarakat terkait menjaga kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang di sebut dengan (PHBS) merupakan perilaku yang di praktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang dapat menjadikan seseorang, keluarga atau sekelompok masyarakat dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Penerapan PHBS di masyarakat merupakan tanggung jawab diri-sendiri yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah kota beserta jajaran

sektor terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif (Maiti and Bidinger, 2020).

Anak usia sekolah terutama sekolah dasar (10-14 tahun) merupakan usia yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai PHBS dan mereka berpotensi untuk menyalurkan dan mempromosikan kesehatan untuk lingkungan disekelilingnya sehingga menciptakan kebiasaan PHBS sebagai kegiatan positif yang membudaya di lingkungan (). PHBS pada usia dini ini baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. (Maiti and Bidinger, 2020)

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat, Tangerang Selatan dengan tujuan untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dimulai dari sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan melalui media Poster PHBS

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi dari gambar yang disajikan pada poster.

2) Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

Setelah diberikan materi, selanjutnya anak-anak diarahkan untuk praktek cuci tangan pakai sabun dengan benar menurut WHO, dengan 7 langkah menghabiskan waktu sekitar 20-30 detik untuk mencegah infeksi virus, kuman, dan bakteri.

3) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab berhadiah serta pembagian sabun cuci tangan dan masker.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Pemulung Rawa Limbah Ciputat kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada anak-anak setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 3 hari, dimulai dengan pembukaan pada tanggal 2 Agustus 2022, pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 8 Agustus 2022 dan pemberian sertifikat pada tanggal 15 Agustus 2022.



Gambar 1. Pembukaan KKN di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat

b. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan PHBS dilaksanakan secara offline pada tanggal 8 Agustus 2022 dimulai pada pukul 16.00 dihadiri oleh 13 anak dari jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Sekolah Menengah (SMP). Anak-anak menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 2. Penyuluhan PHBS di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat

c. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

Setelah diberikan materi, anak-anak diarahkan untuk praktek cuci tangan pakai sabun. Praktek cuci tangan pakai sabun ini dilakukan oleh anak-anak dengan pendampingan sehingga anak-anak dapat melakukannya dengan benar.



Gambar 3. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

sekitar pukul 17.00 serta pembagian sertifikat kepada peserta penyuluhan pada 15 Agustus 2022.



Gambar 4. Foto bersama dan pembagian Sertifikat

d. Ice Breaking

Setelah praktek cuci tangan pakai sabun dilaksanakan, kegiatan selanjutnya yaitu berupa ice breaking atau games dan Tanya jawab berhadiah untuk mencairkan suasana agar anak-anak tidak bosan. Sebagai penutup dan tanda terima kasih dari kami kepada anak-anak yang sudah antusias mengikuti kegiatan dari awal kegiatan berlangsung akan diberikan sabun cuci tangan, dan masker. Akhir kegiatan penyuluhan pada tanggal 8 Agustus 2022 ditutup dengan foto bersama yang selesai

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan PHBS.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan PHBS

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media poster, media poster digunakan untuk menarik perhatian anak-anak melalui gambar yang ditampilkan pada poster
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam poster ada yang kurang terlihat pada anak-anak yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada suara pemateri yang kalah besar dengan suara anak-anak.
Process	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat ribut dan kami sempat kewalahan, tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
Output	Anak-anak dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat ice breaking dengan diberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Kampung Pemulung Rawa Limbah, Ciputat, Tangerang Selatan terkait Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan penularan Covid-19. Oleh karena itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan KKN ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pengurus Kampung Pemulung sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode

Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Lubis, A. F., Sari, A. P., Septiani, E. N., & Meitara, H. (2019). Penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah diniyah takmiliyah alhusniyah kelurahan rawabuntu. *Kesehatan Masyarakat, September*, 1–4. website:

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Resmini, R. N., Rozzi, F. F., Putri, A. Y., & ... (2021). Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Pada Masa Pandemi Covid-19. ... *Masyarakat LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11287%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/11287/6465>

Taryatman. (2016). “Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 3. No. 1. September.

Tazkiyah, N., & Maria Silaen, S. J. (2020). Di Sekolah Master Indonesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, Vol 4 No 2. www.republika.co.id